PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Sabtu Tanggal: 03 Februari 2018 Halaman: 2

Buku Kespro Bukan Pedoman Seks

Disdik Rampungkan Penyusunan Materi Bahan Ajar SD-SMP

JOGJA - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja akhirnya bisa merampungkan buku bahan ajar pendidikan kesehatan reproduksi (Kespro) sendiri. Hal itu untuk menggantikan buku pedoman sebelumnya, yang dinilai justru menjadi buku pedoman seks.

"Kami sudah minta ke Disdik dan instansi terkait lainnya untuk membuat buku pedoman kespro. Yang ada sebelumnya justru malah jadi pedoman melakukan hubungan seks," ujar Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Jogja Octo Noor Arafat kemarin (2/2).

Buku yang beredar sebelumnya dinilai hanya merupakan terjemahan dari buku yang beredar di luar negeri dan tidak sesuai dengan budaya di Indonesia.

Octo menilai buku yang dikeluarkan oleh LSM itu malah dinilai sebagai buku pedoman melakukan hubungan seks. Beberapa isinya justru mengajarkan tentang hubungan seks dan bukan terkait dengan kespro. Buku itu juga sudah dicabut peredarannya di Kota Jogja.

"Harapan kami buat buku kespro yang bisa dipahami dengan bahasa anak dan tidak mendorong anak melakukan hubungan seks," jelasnya.

Terpisah, Kepala Disdik Kota Jogja Edi Heri Suasana mengaku sudah merampungkan penyusunan materi bahan ajar Kespro. Menurutnya, pada kurikulum 2006 maupun 2013 sebenarnya sudah ada materi kespro, tapi terpisah dalam berbagai mata pelajaran. Untuk itu Disdik Kota Jogja mengintegrasikannya dalam satu materi Kespro untuk SD dan SMP. "Sebelumnya tersebar ada dalam pendidikan agama, Penjaskes, Bahasa Indonesia, Inggris atau IPA, kalau diintegrasikan kan jelas materinya tidak terputus-putus," ungkap dia.

Edi mengatakan, penyusunan materi kespro itu sudah dilakukan pada 2017 lalu bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah. Tapi saat ini buku bahan ajar kespro masih dicetak terbatas sebagai pegangan guru.

"Pada 2018 ini kami siapkan untuk buku siswa, tapi hanya menjadi semacam lembar kerja, karena buku induk masuk dalam mapel," terangnya.

Senada dengan Octo, Edi menyebut buku kespro yang dibuat Disdik Kota Jogja bukan merupakan pedoman melakukan hubugan seks. Bahkan dirinya mengklaim buku itu juga bisa digunakan untuk pendidikan kespro di luar sekolah, karena dikontrol oleh dokter dari Dinkes Kota Jogja.

"Secara pedagogi (ilmu pengajaran) sudah sesuai, jangan bergeser ke pendidikan seks, rusak nanti anak SD diajari seks," terangnya. **(pra/laz/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Kesehatan 3. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005